

## ABSTRAK

Pendidikan anak penting untuk diperhatikan oleh pendidik baik di sekolah maupun di rumah. Karena mengingat anak adalah generasi penerus yang akan meneruskan cita-cita orang tua, bangsa, negara, dan agamanya. Anak juga merupakan investasi untuk masa depan baik di dunia hingga di akhirat kelak oleh karena itu pendidikan anak penulis anggap penting untuk diperhatikan terlebih lagi di era yang serba canggih segala informasi sangat mudah untuk diakses, kecanggihan teknologi saat ini telah membuat para orang tua termotivasi mendidik anaknya untuk mempelajari kecanggihan-kecanggihan tersebut agar tidak ketinggalan zaman, namun itu belum lah cukup. Karena anak tidak lah cukup untuk dididik di dunia saja namun harus mempunyai keseimbangan dengan akhirat. Al-Qur'an merupakan landasan dasar pendidikan Agama Islam, dan dalam penulis analisis ini penulis bersandar pada penafsiran M. Quraish Shihab dalam memahami maknanya. Diharapkan jika anak dididik berdasarkan al-Qur'an kelak anak menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang mulia, sehingga di harapkan kelak apapun jabatan yang akan ia dapatkan maka ia tidak akan menyimpang dari apa yang telah diajarkan al-Qur'an sehingga menjadi muslim seutuhnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti pendidikan anak dalam al-Qur'an perspektif penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah, dengan rumusan masalahnya adalah "bagaimana pendidikan anak dalam al-Qur'an dalam penafsiran Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah?", penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian akan disajikan secara deskriptif (*potret*) berupa uraian-uraian tentang pendidikan anak dalam al-Qur'an. Adapun alat pengumpul data penulis ambil dari data primer yaitu al-Qur'an, kitab Tafsir Al-Misbah, buku-buku karya Quraish Shihab dan buku lain yang menulis tentang biografi M. Quraish Shihab. Data sekunder seperti buku-buku, majalah, artikel dalam surat kabar, dokumentasi yang relevan, dan analisis- analisis yang penulis gunakan. Penulis analisis ini penulis menggunakan metode tafsir maudu' dan analisa data secara deskriptif dan kualitatif.

Temuan dalam penelitian ini adalah: *pertama*, bahwa anak dilahirkan atas dasar firman sehingga orang tuanya yang mengembangkan fitrahnya, *kedua*, dalam Al-Qur'an menganjurkan bahwa dalam mendidik anak harus dengan penuh kasih sayang, keteladanan, pembiasaan, kisah, dan penguatan positif maupun negative, *ketiga* bahwa tujuan pendidikan yang ada di dalam Al-Qur'an sangat relefan dengan tujuan yang ada dalam Undang-Undang SISDIKNAS serta pendidikan kontemporer.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

pedoman Transliterasi ini dimodifikasi dari: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan,  
 Pedoman Transliterasi Arab-Latin,  
 Proyek Pengkajiandan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, Badan Litbang  
 Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, Jakarta, 2003

HURUF ARAB	HURUF LATIN		
ا	Tidak dilambangkan		<b>d</b>
ب	<b>b</b>		<b>t</b>
ت	<b>t</b>		<b>z</b>
ث	<b>s</b>		<b>‘</b>
ج	<b>j</b>		<b>g</b>
ح	<b>h</b>		<b>p</b>
خ	<b>kh</b>		<b>q</b>
د	<b>d</b>		<b>k</b>
ذ	<b>z</b>		<b>l</b>
ر	<b>r</b>		<b>m</b>
ز	<b>z</b>		<b>n</b>
س	<b>s</b>		<b>w</b>
ش	<b>sy</b>		<b>h</b>
ك	<b>s</b>		<b>.</b>
			<b>y</b>

